

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lidah kucing merupakan makanan cemilan yang banyak digemari masyarakat. Kue lidah kucing adalah kue yang berbahan dasar tepung terigu, putih telur dan kuning telur, gula kastor dan margarin. Kue ini berbentuk seperti lidah kucing, tipis dan ringan. Kue kering lidah kucing mempunyai warna kecoklatan, tekstur renyah, rapuh serta berasa manis.

Varian rasa pada lidah kucing yang ada dipasaran sebagian besar adalah rasa keju dan coklat dengan penggunaan tepung terigu rendah protein untuk pengolahannya. Minimnya inovasi baru dalam pembuatan lidah kucing, sehingga muncul ide untuk membuat lidah kucing dengan penambahan tepung daun kelor. Penambahan daun kelor pada pembuatan kue kering lidah kucing ini berfungsi sebagai penambahan cita rasa baru pada produk dan menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen, sehingga mempunyai peluang pasar yang baik, selain itu harga yang relatif murah juga menjadi nilai penting dalam penjualan kue lidah kucing ini karena jika dibandingkan dengan kue lidah kucing lainnya menggunakan varian rasa keju dan coklat yang memiliki harga lebih mahal. Penambahan daun kelor yang digunakan pada produksi kue kering lidah kucing ini sebesar 10% dari jumlah tepung terigu yang digunakan.

Penggunaan daun kelor juga berguna untuk memanfaatkan daun kelor yang tumbuh banyak di wilayah Pasuruan terutama kecamatan Beji, selain itu juga untuk mengenalkan pada masyarakat luas guna dapat mengembangkan daun kelor menjadi produk olahan baru yang apat diterima oleh masyarakat karena memiliki nilai gizi yang baik dan rasa yang cukup enak.

Kue lidah kucing daun kelor ini memiliki beberapa kelebihan yaitu daya simpan yang tinggi, tekstur renyah, perpaduan rasa yang cocok dari manis daun

kelor, dan produk yang masih baru dipasaran. Daun kelor yang ditambahkan pada kue kering lidah kucing juga berfungsi sebagai penambah nilai gizi pada kue lidah kucing karena mengandung vitamin dan mineral yang cukup tinggi sehingga sangat baik untuk dikonsumsi oleh anak-anak, ibu hamil dan ibu menyusui. Menurut Herlina (2018) daun kelor mengandung 3 kali potasium dari pada pisang, 4 kali vitamin A dari wortel, 25 kali zat besi daripada bayam, 7 kali vitamin C jeruk, 4 kali kalsium susu, dan 3 kali protein yoghurt.

Menurut Fitri (2016), manfaat lain dari daun kelor antara lain sebagai anti peradangan, hepatitis, memperlancar buang air kecil, dan anti alergi, selain itu daun kelor (*Moringa oleifera*) banyak digunakan dan dipercaya sebagai obat infeksi, anti bakteri, infeksi saluran urin, luka eksternal, anti-hipersensitif, anti anemik, diabetes, colitis, diare, disentri dan rematik. Salah satu yang paling menonjol dari kandungan tanaman kelor adalah antioksidan terutama pada bagian daunnya yang mengandung antioksidan paling tinggi. Antioksidan yang terdapat dalam daun kelor diantaranya tanin, steroid, triterpenoid, flavonoid, saponin, anterquinon, dan alkaloid (Hardiyanthi, 2015). Kelebihan lain dari kue lidah kucing daun kelor yaitu produk baru yang masih belum ada dipasaran.

1.2 Rumusan masalah

Beberapa rumusan yang timbul dan menjadi kendala dalam Proyek Usaha Mandiri (PUM) pembuatan kue lidah kucing daun kelor adalah :

1. Bagaimana memproduksi dan menganalisa usaha untuk pemasaran lidah kucing daun kelor secara optimal serta meningkatkan kelayakan produksi?
2. Bagaimana proses pemasaran yang baik lidah kucing daun kelor?

1.3 Alternatif pemecahan masalah

Masalah yang telah dirumuskan dapat dipecahkan dengan alternatif pemecahan sebagai berikut :

1. Membuat produk kue kering lidah kucing daun kelor yang optimal dan dapat diterima oleh konsumen.
2. Memproduksi dan menganalisis usaha untuk pemasaran lidah kucing daun kelor serta meningkatkan kelayakan produksi.
3. Melakukan survei pasar dan memasarkan lidah kucing daun kelor secara langsung.

1.4 Alternatif pemecahan masalah

Masalah yang telah dirumuskan dapat dipecahkan dengan alternatif pemecahan sebagai berikut :

1. Membuat produk kue kering lidah kucing daun kelor yang optimal dan dapat diterima oleh konsumen.
2. Memproduksi dan menganalisis usaha untuk pemasaran lidah kucing daun kelor serta meningkatkan kelayakan produksi.
3. Melakukan survei pasar dan memasarkan lidah kucing daun kelor secara langsung.

1.5 Tujuan program

Tujuan dari pelaksanaan Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini adalah :

1. Mengetahui teknik pembuatan lidah kucing daun kelor yang optimal dan dapat diterima konsumen.
2. Memproduksi dan memasarkan kue kering lidah kucing daun kelor.
3. Menghitung analisis usaha kelayakan lidah kucing daun kelor.
4. Mengetahui proses pemasaran yang baik produk lidah kucing daun kelor.

1.6 Kegunaan program

Manfaat yang dapat diambil dari adanya Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini adalah :

1. Memberikan variasi terhadap produk lidah kucing yang sudah ada.
2. Meningkatkan nilai guna dari daun kelor.
3. Membuka peluang munculnya wirausaha dalam proyek lidah kucing daun kelor baik skala besar maupun industri rumah tangga.